

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan yang sejalan dengan kebutuhan manusia.

Belajar suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri sendiri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antar seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang tampak pada terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Dengan diberlakukannya Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menarik (PAIKEM), menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif inovatif kreatif efektif dan menarik serta memiliki karakter dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pembelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam kehidupan sosial masyarakat. Sikap aktif inovatif kreatif efektif dan menarik terwujud dengan menempatkan siswa sebagai

subjek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Keberhasilan belajar peserta didik yang dicapai dapat diukur melalui penilaian hasil belajar. Salah satu metode mengajar yaitu : “Belajar Kooperatif (*Cooperative Learning*) yang memerlukan pendekatan pengajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar dan mencapai tujuan belajar” (Nurhadi dan Senduk, 2003 : 20).

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan jumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah untuk meningkatkan hasil belajar akademik siswa serta dapat menerima berbagai keragaman dari temannya serta mengembangkan keterampilan sosial. Pembelajaran Menurut banyak keluhan-keluhan guru tentang pembelajaran yang menggunakan diskusi kelompok yang sudah dilakukan, diantaranya : Pemborosan waktu; siswa tidak dapat bekerja sama dengan teman secara efektif dalam kelompok; siswa yang rajin dan pandai merasa pembagian tugas dan penilaian tidak adil; siswa yang kurang pandai dan kurang rajin akan merasa minder bekerja sama dengan teman-temannya yang lebih mampu; serta terjadi situasi kelas yang gaduh.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani, para siswa Sekolah Menengah Pertama perlu dilatih untuk dapat bekerja sama dengan rekan – rekan sebayanya. Hal ini perlu dilakukan karena pada kegiatan belajar Pendidikan Jasmani ada materi yang akan lebih berhasil jika dikerjakan secara bersama-sama, misalnya dalam bentuk kerja sama kelompok. Selain itu latihan bekerja secara berkelompok sangatlah penting dalam perkembangan kepribadian anak. Dalam pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk bekerja sama dan kolaborasi dalam belajar.

Salah satu masalah yang sering terjadi dalam permainan bola voli adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru penjas di SMP Negeri 1 Torgamba. Pada waktu melakukan *passing* bawah bola voli, sebagian besar siswa belum melakukan dengan benar, seperti siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau membuka kaki terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Dari 27 siswa kelas VIII-5, ternyata sebagian besar siswa 23 orang memiliki nilai dibawah KKM dan 4 orang siswa mencapai KKM. Kenyataan tersebut merupakan suatu masalah yang perlu segera diperbaiki.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, masih mengandalkan model lama yang kurang inovatif serta terkesan monoton seperti metode komando dan ceramah. Hal ini disebabkan sebagian besar proses pembelajaran bersumber dari guru, sedangkan siswa tinggal mendengar dan melakukan apa yang dikomandokan oleh guru Penjas.

Untuk mengatasi hal ini perlu dicari metode atau model pembelajaran yang dapat mendukung guru/pelatih dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah yang lebih baik dan akurat.

Pembelajaran kooperatif model TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Model pembelajaran kooperatif yang merupakan tingkat lanjutan dari STAD (*Student Team Achievement Devisions*).

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks dan menyenangkan. Disamping itu juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuan *Passing* bawah pada olahraga bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah faktor model pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan *Passing* bawah pada olahraga bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimanakah kemampuan *Passing* bawah pada olahraga bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020?
4. Seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar *Passing* bawah pada olahraga bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Olahraga Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Olahraga Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Pada Olahraga Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba Tahun ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani, adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Siswa, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menciptakan pembelajaran *Passing* bawah bola voli yang lebih menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pendidikan jasmani.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Torgamba menjadi sumber informasi mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Team Games Tournament*) serta pengaruhnya terhadap kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Torgamba.
3. Bagi pihak sekolah, semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk lebih baik lagi terutama dalam hal pembelajaran kooperatif.